

## Keefektifan Pengelolaan Dan Kontribusi Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris Pada Bank Sampah Santun Asri Desa Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes)

Aris Sutanto<sup>1</sup> Hendri Sucipto<sup>2</sup> Dwi Harini<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,  
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [siraris33@gmail.com](mailto:siraris33@gmail.com)<sup>1</sup> [hendrisucipto313@gmail.com](mailto:hendrisucipto313@gmail.com)<sup>2</sup> [dwiharini@umus.ac.id](mailto:dwiharini@umus.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Bank sampah sebagai salah satu upaya dalam mengurangi sampah juga berfungsi menjadi upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka dari itu perlu adanya pengelolaan yang efektif dan kontribusi bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah secara parsial serta simultan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bank Sampah Santun Asri Pesantunan dan variabel mana yang lebih banyak mendominasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah nasabah aktif dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuisioner pada responden baik secara langsung maupun melalui online menggunakan google form. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Keefektifan pengelolaan secara parsial berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan nilai thitung  $4,518 > 1,989$  dan kontribusi bank sampah secara parsial berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan nilai thitung  $2,019 > 1,989$ . 2) Keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah secara simultan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat hal ini dibuktikan dari hasil uji F sebesar 16,326. 3) Keefektifan pengelolaan merupakan variabel yang paling dominan dengan nilai Beta 0,441. Sosialisasi lebih ditingkatkan lagi agar jumlah nasabah meningkat.

**Kata Kunci:** Keefektifan Pengelolaan, Kontribusi Bank Sampah, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

### Abstract

Waste banks as one of the efforts to reduce waste also function as an effort to empower the community's economy, therefore there is a need for effective management and the contribution of waste banks to community economic empowerment. This study aims to find out: the effectiveness of the management and contribution of waste banks partially and simultaneously to the economic empowerment of the community in the Asri Pesantunan Santun Waste Bank and which variables dominate more. This type of research is quantitative. The population of this study were active customers with a total sample of 86 respondents. The method of data collection is by distributing questionnaires to respondents either directly or via online using google form. The results of the study state that: 1) The effectiveness of management partially affects the economic empowerment of the community with a tcount of  $4,518 > 1,989$  and the contribution of the waste bank partially affects the economic empowerment of the community with a tcount of  $2,019 > 1,989$ . 2) The effectiveness of the management and contribution of the waste bank simultaneously This has an effect on the economic empowerment of the community, this is evidenced by the results of the F test of 16,326. 3) Management effectiveness is the most dominant variable with a Beta value of 0.441. Socialization is further enhanced so that the number of customers increases.

**Keywords:** Management Effectiveness, Contribution of Waste Banks, Community Economic Empowerment



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang di mana semua objek, daya, situasi, organisme dan makhluk hidup termasuk manusia. Perilaku manusia mempengaruhi kelangsungan hidup

dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Salah satu masalah lingkungan adalah sampah. Di dalam UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai. Menurut KBBI sampah ialah barang yang dibuang oleh pemiliknya karena tidak terpakai lagi atau tidak diinginkan lagi, misalnya kotoran, kaleng minuman, daun-daunan, kertas, dan lain sebagainya.



**Gambar 1. Penduduk Kabupaten Brebes**  
 Sumber : Kabupaten Brebes Dalam Angka, 2021

Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, laju pertumbuhan penduduk kabupaten Brebes meningkat. Semakin banyak penduduk semakin banyak juga aktivitas penduduk dalam menghasilkan sampah. Sampah bisa diartikan sebagai akibat adanya aktivitas kehidupan manusia (Sifa Istiqomah & Surepno, 2020). Tidak bisa disangkal, sampah akan selalu ada sepanjang aktivitas kehidupan manusia masih berjalan. Setiap tahunnya, dipastikan volume sampah akan selalu meningkat seiring dengan pola konsumsi masyarakat yang terus meningkat.

Dalam kehidupan sehari-hari masih banyak orang yang membuang sampah tanpa memilah terlebih dahulu sesuai dengan jenisnya. Bahkan masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan tidak di TPS atau TPA melainkan di sungai dan di jalan. Hal ini dapat merusak lingkungan. Selain itu, sampah juga mengandung zat yang berbahaya karena sampah mengandung zat beracun seperti logam berat dan pestisida, ketika orang bersentuhan langsung dengan sampah berisiko terkena penyakit gangguan pencernaan kronis (Prasidananto Nur Santoso, 2020).

Di Wilayah Brebes sendiri, setiap tahunnya volume sampah selalu mengalami peningkatan. Sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Volume Sampah Kabupaten Brebes**

Tahun	Timbulan Sampah	
	Ton/hari	Ton/tahun
2019	904,55	330.160,02
2020	954,16	348.269,52
2021	982,85	358.740,03

Sumber: DLHPS Kabupaten Brebes

Pembentukan lokasi pembuangan sampah terpadu tidak optimal karena keterbatasan lahan karena jumlah penduduk yang banyak dan minimnya masyarakat yang bergerak dalam mengurus sampah tersebut. Keterbatasan lahan mempengaruhi ketersediaan lahan untuk tempat pembuangan akhir (TPA) dengan jumlah penduduk yang banyak akan menghasilkan timbunan sampah yang besar sehingga akan menyulitkan dalam pelayanan oleh pemerintah daerah atau sebagai strategi dan kebijakan pengelolaan sampah. Salah satu yang menyebabkan

minimnya masyarakat untuk mengurus sampah karena belum optimalnya sosialisasi tentang cara pengelolaan sampah. Di Kabupaten Brebes, ketersediaan lahan untuk pengelolaan sampah semakin terbatas. Pengelolaan sampah di TPA tidak harus dilakukan dengan cara tradisional, namun memang membutuhkan upaya lain, seperti mendirikan bank sampah berbasis masyarakat.

Pemerintah sudah berupaya untuk mengurangi volume sampah yang semakin meningkat. Pemerintah selaku stakeholder mempunyai hak dan kewajiban dalam mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif untuk menangani permasalahan sampah dan diharapkan kepada masyarakat berperan aktif dan meningkatkan kepedulian dan kesadaran terhadap penanganan sampah. Dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 57 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengurangan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat Bab 1 Pasal 1 (9) Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Menurut Titi Mayasari (2020), mengatakan sejauh ini pengolahan sampah peran masyarakat secara umum yaitu membuat sebatas pembuangan saja, belum sampai pada tahap pengelolaan yang bermanfaat kembali. Peran masyarakat sangatlah penting dalam pengelolaan sampah, khususnya Kabupaten Brebes. Dalam upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang ini. Salah satunya penyediaan Bank Sampah.

Bank sampah menjadi bukti keseriusan pemerintah Kabupaten Brebes dalam mengurangi sampah dan menjadi pendukung bagi bank sampah untuk terus berkembang. Dengan adanya bank sampah, sampah akan memiliki nilai ekonomis, dan bisa menjadi sarana bagi masyarakat agar bisa menabung, meningkatkan sosio-ekonomi, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Maka dari itu, peranan sumber daya manusia sangatlah penting untuk mengelola sampah. Sumber daya manusia adalah modal awal pembangunan, yang terdiri dari dimensi kuantitatif yaitu jumlah dan struktur populasi, serta dimensi kualitatif yaitu kualitas hidup penduduk (Azizah Indriyani, 2020).

Bank sampah merupakan salah satu tempat atau suatu organisasi yang memerlukan pengelolaan. Bank sampah atau dalam arti sebenarnya tempat menabung sampah. Lebih jelasnya lagi, nasabah menabung sampah di bank sampah. Menurut Slamet Bambang Riono, Dwi Harini, Muhammad Syaiful, & Suci Nur Utami (2020), menyatakan bahwa nasabah adalah aspek penting untuk berjalannya per bank an. Pada umumnya, fungsi bank sampah sama seperti bank-bank konvensional yaitu menabung, akan tetapi di bank sampah nasabah menabung sampah yang telah dipilah berdasarkan jenisnya. Nasabah juga mendapat buku tabungan. Didalam buku tabungan terdapat nilai rupiah dari sampah yang ditabung dan bisa ditarik dalam bentuk uang. Bank sampah bekerja sama dengan pengepul barang-barang plastik, kardus, dan lain-lain agar tabungan sampah dari nasabah bisa diuangkan. Dengan pengelolaan pupuk, kerajinan tangan dan bisa juga maggot agar nantinya bisa menghasilkan nilai ekonomis.

Desa Pesantunan pada tanggal 17 November 2019 diresmikan oleh Bupati Brebes sebagai desa percontohan Desa Mandiri Sampah 2019 tingkat Kabupaten Brebes. Maka dari itu, diharapkan Desa Pesantunan mampu menjadi contoh implementasi Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengurangan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat. Dalam hal ini Bank Sampah sangat penting sebagai tempat pengelolaan sampah. Selain itu juga diharapkan bank sampah bisa berkontribusi untuk mengurangi sampah dan bisa memberdayakan masyarakat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menjadikan lokasi penelitian tentang Bank Sampah yang berada di Pesantunan yaitu Bank Sampah Santun Asri Pesantunan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji tentang pengaruh keefektifan manajemen pengelolaan dan kontribusi bank sampah terhadap peningkatan pemberdayaan

ekonomi masyarakat. Berdasarkan latar belakang, peneliti ingin meneliti mengenai “Keefektifan Pengelolaan Dan Kontribusi Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris Bank Sampah Santun Asri Desa Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes)”. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut; 1) bagaimana keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat secara parsial?; 2) bagaimana keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat secara simultan?; 3) dari variabel tersebut manakah yang berpengaruh dominan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

### **Efektivitas**

Menurut Nur Fitriyani Siregar (2018), Efektivitas adalah kemampuan untuk melakukan tugas (kegiatan, program atau misi) suatu organisasi. Tanpa tekanan atau ketegangan dalam implementasinya.. Menurut Mega Rahmawati & Edi Suryadi, (2019), efektivitas merupakan ukuran hasil pencapaian tujuan atau efek dari suatu kegiatan yang dilakukan. Pengukuran efektivitas yang beragam, beberapa pengukuran yang biasa digunakan mengutip dari Martani Huseini dalam Suryono (2022) dapat dipaparkan sebagai berikut; 1) pendekatan Sumber (System Resource Approach) organisasi mendapatkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan dan memelihara sistem organisasi dalam keadaan kapasitas dan sumber daya yang diperolehnya; 2) pendekatan Proses (Process Approach) Efisiensi organisasi dan efektivitas organisasi sebagai kondisi internal; 3) pendekatan Sasaran (Goal Approach) Ada berbagai macam tujuan operasional dan resmi yang membuatnya sulit untuk mengukur target; 4) pendekatan Gabungan, Pendekatan respons kontinjensi mengukur efektivitas secara menyeluruh.

### **Pengelolaan**

Kata “Pengelolaan” dapat disama artikan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Suharsimi Arikunto, 1933). Menurut Muh. Akil Rahman & Murtiadi Awaluddin (2020), manajemen terlibat dalam mengoordinasikan dan mengawasi pekerjaan orang lain untuk memastikan bahwa tugas dilakukan secara efisien dan efektif. Fungsi manajemen (pengelolaan) selalu hadir dan merupakan elemen mendasar yang melekat dalam proses manajemen dan digunakan sebagai acuan ketika melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen menurut Nickels, McHugh and McHugh terdiri dari empat fungsi, yaitu; 1) perencanaan atau Planning; 2) pengorganisasian atau Organizing; 3) pengendalian atau Actuating; 4) pengawasan atau Controlling.

### **Kontribusi**

Kontribusi berarti bahwa seorang individu berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Termasuk pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, dan keuangan (Anne Ahira, 2012). Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima setelah melakukan berbagai tindakan untuk mempengaruhi input sumber daya (barang) dan uang. (Arief Hidayatullah, 2011). Manfaat menghitung jumlah kontribusi dapat menjadi dasar untuk mengetahui seberapa besar peran bisnis seseorang dalam pendapatan mereka dan apakah pada akhirnya dapat dipercaya sebagai sumber pendapatan.

### **Bank Sampah**

Menurut Prasadanto Nur Santoso (2020), bentuk pengelolaan sampah berbasis masyarakat ialah keberadaan bank sampah Bank sampah adalah konsep yang hanya

mengumpulkan sampah kering dan memilah-milah serta mengelolanya seperti bank, tetapi pemborosan, bukan uangnya, yang dihemat. Nor Hasanah (2021), bank sampah ini memiliki tujuan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman, mengubah kebiasaan masyarakat untuk bertindak secara ekonomi, dan mendidik masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan. Masyarakat juga menyadari pentingnya memisahkan sampah yang dapat dikelola dengan baik dan akurat, dan mereka juga tahu bahwa sampah memiliki nilai ekonomi. Peran bank sampah ditemukan dalam teori pertukaran, di mana teori pertukaran menekankan pada sosiologi perilaku dan memusatkan perhatian pada hubungan antara dampak lingkungan dari perilaku aktor dan dampak lingkungan pada aktor. Hubungan ini adalah dasar dari proses pembelajaran, dan disebabkan oleh konsekuensinya melalui tindakan (Ritzer & Douglas, 2018). Konsep bank sampah mengingatkan masyarakat bahwa sampah memiliki nilai jual yang menguntungkan, sehingga kami memperhatikan pengelolaannya, mulai dari pemilahan dan pengomposan hingga menciptakan sampah sebagai barang yang dapat digunakan kembali dan bernilai ekonomis (Aryenti, 2018). Konsep bank sampah ini merupakan salah satu solusi pengelolaan sampah dan masih mengandalkan pendekatan akhir. Dalam hal ini, pengelolaan sampah dari awal tumpukan sampah, yaitu sumber rumah tangga, dimulai.

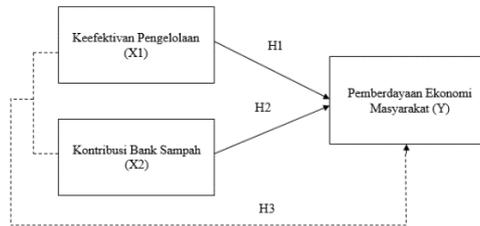
### **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai konsep pembangunan ekonomi mengenai nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan pandangan baru dalam pembangunan, yakni bersifat berpusat pada manusia, partisipatif, memberdayakan dan berkelanjutan (Alfitri, 2011). Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah untuk memberdayakan masyarakat, khususnya kelompok lemah dengan rasa tidak berdaya. Perasaan tidak berdaya ini dapat dikaitkan dengan kondisi internal dan kondisi eksternal. Harapannya, setelah diberdayakan, masyarakat akan semakin berdaya untuk memenuhi kebutuhan hidup utama, yang pada akhirnya terciptanya masyarakat yang mandiri. Kemandirian di sini dapat dilihat tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam aspek sosial, budaya, dan opini, serta kemandirian masyarakat dalam menentukan hak-hak politiknya. (Hendrawati Hamid, 2018).

Menurut Gunawan Sumodiningrat, (1999), indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program pemberdayaan masyarakat meliputi lima hal sebagai berikut; 1) berkurangnya jumlah penduduk miskin; 2) mengembangkan upaya peningkatan pendapatan oleh masyarakat miskin dengan menggunakan sumber daya yang tersedia; 3) meningkatkan kesadaran masyarakat akan upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungan; 4) peningkatan kemandirian kelompok ditandai dengan pengembangan upaya produktif anggota dan kelompok, penguatan kapitalisasi kelompok, kerapian sistem manajemen kelompok, dan penyebaran interaksi dengan kelompok dengan kelompok lain dalam masyarakat; 5) peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan, ditandai dengan peningkatan pendapatan keluarga miskin yang dapat memenuhi kebutuhan sosial dasar dan dasar.

Menurut Hendri Sucipto, Mukson, & Muhammad Syaifulloh (2021), kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tolok ukur kemampuan masing-masing organisasi untuk meningkatkan potensi sumber dayanya dan membentuk kualifikasi yang memenuhi persyaratan kebutuhan dan kegiatan kerja. Di antara banyak faktor yang ada, tentu saja, tidak ada program yang dapat berjalan dengan sempurna, tetapi tidak ada salahnya mencoba mendekati kesempurnaan ini menggunakan personel yang berkualitas dan berdedikasi untuk melaksanakan program pemberdayaan secara efektif. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan syarat bagi setiap organisasi untuk mencapai tujuannya (Azizah Indriyani, 2020).

Dalam konteks ini, peneliti mengusulkan teori-teori utama sebagai dasar pemikiran untuk menjelaskan struktur hubungan antara komponen-komponen yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018), didefinisikan sebagai penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk tujuan mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan peralatan penelitian, analisis data kuantitatif, menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pesantunan lebih tepatnya di Bank Smapah Santun Asri Pesantunan Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ketika mengumpulkan data kemudian dianalisis, diuji keakuratannya, dan menggunakan metode survei langsung dan studi perpustakaan sebagai informasi data tambahan. Saat menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti harus melakukan langkah-langkah berikut; 1) observasi; 2) wawancara; 3) kuesioner; 4) dokumentasi; 5) studi pustaka

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh para peneliti dan menarik kesimpulan tentang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 563 nasabah Bank Sampah Santun Asri. Berdasarkan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 85 masyarakat dengan tingkat kesalahan 10%. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiyono, (2018) simple Random Sampling adalah Pengambilan sampel anggota suatu populasi dilakukan secara acak, terlepas dari strata yang ada dalam populasi tersebut.

Jika semua sudah terkumpul, untuk langkah berikutnya yakni menganalisis data yang menggunakan IBM SPSS versi 25 sebagai uji dan kesimpulan penelitian ini, antara lain; 1) uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas); 2) uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas); 3) analisis regresi linear berganda; 4) uji hipotesis (uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), uji dominan dan uji koefisien determinasi).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bank Sampah Santun Asri berdiri pada hari Senin, 02 Oktober 2017 merupakan perwujudan dari program desa mandiri lestari yaitu program program kerja sama antara Yayasan Dana Sejahtera Mandiri Jakarta dengan Pemerintah Kabupaten Brebes di bidang Lingkungan Hidup. Penunjukan Desa Pesantunan sebagai pelaksana Program Desa Mandiri Lestari didasarkan pada keinginan Yayasan Dana Sejahtera berperan serta dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Brebes khususnya di Desa Pesantunan sebagai penyandang desa termiskin di Kabupaten Brebes di Jawa Tengah. Pendirian bank sampah ini diharapkan dapat membuat lingkungan menjadi lebih bersih (dari segi kesehatan), meningkatkan pendapatan masyarakat (secara ekonomi) dan memberikan pendidikan kepada

anak-anak dan masyarakat untuk hidup bersih. Bank Sampah Asri Santun telah menjangkau 563 orang yang mengikuti program tersebut sejak 15 Januari hingga 31 Mei.

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui validitas atau keabsahan barang, pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen dikatakan efektif jika dapat mengukur apa yang ingin diukur oleh instrumen dan apa yang ingin diukur oleh instrumen.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Nomor Item	Rhitung			Rtabel	Keterangan
	Pengelolaan	Kontribusi	Pemberdayaan		
1	0,621	0,652	0,614	0,213	Valid
2	0,586	0,647	0,684	0,213	Valid
3	0,547	0,681	0,416	0,213	Valid
4	0,469	0,705	0,608	0,213	Valid
5	0,565	0,622	0,686	0,213	Valid
6	0,594	0,607	0,567	0,213	Valid
7	0,495	0,687	0,666	0,213	Valid
8	0,585	0,693	0,570	0,213	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Dari Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan rhitung lebih besar dari rtabel (0,213) yang menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan atau pernyataan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen tersebut secara konsisten menghasilkan ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Burhan Bungin, 2012). Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Syarat suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil uji realibilitas dari instrumen penelitian pada variabel X1, X2 dan Y dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keefetifan Pengelolaan	0,678	Reliabel
Kontribusi Bank Sampah	0,763	Reliabel
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	0,748	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari data yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronboarch Alpha diatas > 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa instrumen variabel yang terdapat dalam kuesioner yang digunakan dalam peneitian ini reliabel sebagai alat ukur.

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah residu yang didistribusikan secara normal normal karena model regresi linier yang baik memiliki residu distribusi normal (Burhan Bungin, 2012). Uji apakah data yang dikumpulkan didistribusikan secara normal. Ini dapat dilakukan dengan metode pengujian normalitas menggunakan Kolmogorof-Smirnov. Pengujian normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan. Jika angka sig. Uji K-S > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters,a,b	Mean	,0000000

	Std. Deviation	2,69139288
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,047
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber: Data primer diolah, 2022		

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

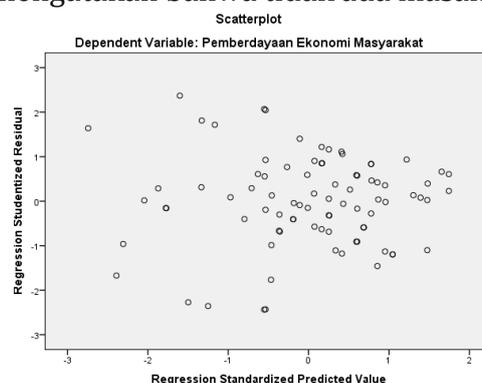
Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki multikolerasi (gejala multikolinearitas). Penelitian ini, yang menguji ada atau tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen, dapat dikonfirmasi dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keefektifan Pengelolaan	0,914	1,094
	Kontribusi Bank Sampah	0,914	1,094
a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat			
Sumber: Data primer diolah, 2022			

Berdasarkan data Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa bahwa varians residual tidak sama untuk semua pengamatan atau pengamatan. Dalam penelitian ini, scatterplot digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika titik-titik pada grafik scatterplot tersebar merata, kita dapat mengatakan bahwa tidak ada masalah.



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik Scatterplot menyebar merata tanpa membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan apakah ada hubungan kausal antara variabel independen dan dependen ketika jumlah variabel independen adalah dua atau lebih. (Sugiyono, 2018). Hasil uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,821	3,456		3,999	,000
	Keefektifan Pengelolaan	,446	,099	,441	4,518	,000
	Kontribusi Bank Sampah	,152	,075	,197	2,019	,047
a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat						
Sumber: Data primer diolah, 2022						

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 6, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = \alpha + 13.821 + 0,446X_1 + 0,152X_2 + e$ . Nilai konstanta sebesar 13,821, angka tersebut menunjukkan bahwa jika Keefektifan Pengelolaan (X1) dan Kontribusi Bank Sampah (X2) nilainya 0 maka nilai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) adalah 13,821. Variabel Keefektifan Pengelolaan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,446. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif keefektifan pengelolaan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Variabel Kontribusi Bank Sampah (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,152. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif kontribusi bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Uji parsial t digunakan untuk menguji apakah variabel keefektifan (X1) dan kontribusi bank sampah (X2) secara parsial (terpisah) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y). Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,821	3,456		3,999	,000
	Keefektifan Pengelolaan	,446	,099	,441	4,518	,000
	Kontribusi Bank Sampah	,152	,075	,197	2,019	,047
a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat						

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dapat dilihat bahwa nilai thitung untuk keefektifan pengelolaan (X1) sebesar 4,518 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,989 ( $4,518 > 1,989$ ) dan nilai sig. uji t pada keefektifan pengelolaan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka keefektifan pengelolaan secara parsial berpengaruh pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Nilai thitung untuk kontribusi bank sampah (X2) sebesar 2,019 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,989 ( $2,019 > 1,989$ ) dan nilai sig. uji t pada kontribusi bank sampah lebih kecil dari 0,05 ( $0,047 < 0,05$ ). Maka kontribusi bank sampah secara parsial berpengaruh pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Uji f (simultan) dilakukan untuk mmelihat signifikan tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas yaitu keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242,291	2	121,145	16,326	.000b
	Residual	608,462	82	7,420		
	Total	850,753	84			
a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Kontribusi Bank Sampah, Keefektifan Pengelolaan						

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dapat dilihat bahwa nilai fhitung yang diperoleh sebesar 14,943 lebih besar dari nilai ftabel sebesar (16,326 > 3,96). Maka  $H_0$  diterima yang artinya keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan diantara kedua variabel bebas yaitu, keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah terhadap variabel terikat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Maka dapat dilihat nilai masing-masing variabel dari hasil dibawah ini:

**Tabel 9. Uji Variabel Dominan**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Beta	T	Sig.
1	(Constant)		3,999	,000
	Keefektifan Pengelolaan	,441	4,518	,000
	Kontribusi Bank Sampah	,197	2,019	,047
Sumber: Data primer diolah, 2022				

Berdasarkan Tabel 9, bahwa variabel keefektifan pengelolaan (0,441) memiliki nilai yang lebih besar dari pada variabel kontribusi bank sampah (0,197) yang artinya variabel yang berpengaruh paling dominan adalah keefektifan pengelolaan.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variasi variabel independen yaitu keefektifan pengelolaan (X1) dan kontribusi bank sampah (X2) secara bersamaan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y). Berikut hasil dari uji determinasi:

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534a	,285	,267	2,724
a. Predictors: (Constant), Kontribusi Bank Sampah, Keefektifan Pengelolaan				
b. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa besarnya Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,267 = 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dijelaskan sebesar 26,7% oleh variabel bebas yaitu keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah. Sedangkan nilai error terms yang merupakan variasi variabel terikat pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas sebesar 0,733 = 73,3%.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan secara parsial, keefektifan pengelolaan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan nilai ( $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ ) sedangkan kontribusi bank sampah berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan nilai ( $\text{sig. } 0,047 < 0,05$ ). Keefektifan pengelolaan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini mengindikasikan pengelolaan bank sampah sudah sesuai dengan prinsip manajemen yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) dan sudah menjalankan aspek penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang meliputi; transparansi, bertanggung jawab, menguntungkan, berkelanjutan dan dapat diperluas. Sedangkan, Kontribusi bank sampah berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini mengindikasikan bahwa sarana prasarana, sosialisasi, pelatihan, pelaksanaan menjadi sudah dijalankan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat ( $F_{hitung} 16,326 > F_{tabel} 3,96$ ). Hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut berperan penting terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat secara bersama-sama. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan variabel keefektifan pengelolaan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel kontribusi bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan nilai Beta keefektifan pengelolaan (0,41) lebih besar dibandingkan dengan kontribusi bank sampah (0,197).

## KESIMPULAN

Secara parsial, keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara simultan, keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan keefektifan pengelolaan paling dominan berpengaruh dibanding kontribusi bank sampah. Kepada Pemerintah Desa Pesantunan, Kecamatan Wanasari dan Kabupaten Brebes Bank Sampah Santun Asri adalah aset yang sangat mahal dan memiliki potensi berkembang, jika dibina dengan baik maka bisa menjadi berkembang dan berberkontribusi kepada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, perlu perhatian, pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada Bank Sampah Santun Asri agar semua potensi yang dimiliki dapat terus berkembang, kepada Bank Sampah Santun Asri agar dapat memaksimalkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. diharapkan dapat mendorong sosialisasi dalam rangka meningkatkan jumlah nasabah. Sebagai tujuan utama bank sampah sebagai sarana pengelolaan sampah semakin meningkat, kepada masyarakat Desa Pesantunan keberadaan Bank Sampah Santun Asri perlu diapresiasi dan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Hidayatullah. (2011). *Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Banjang*. Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Media Sains*, 3(1), 67.
- Azizah Indriyani. (2020). *Manajemen Sdm Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Di Ridwan Institute Cirebon*. *Syntax*, 2(8).
- Badan Pusat Statistik Brebes. Kabupaten Brebes Dalam Angka 2021. BPS Kabupaten Brebes. (diakses pada tanggal 20 Maret 2022).
- Burhan Bungin. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Karya Grafindo Persada.
- Dinas Lingkungan Hidup Brebes. Volume Sampah Brebes. dlhps brebes (lhbrebes.com). (diakses pada tanggal 20 Maret 2022).

- Gunawan Sumodiningrat. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Imam, (2016) *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, N. (2021). *Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Sekumpul Martapura* (Doctoral dissertation, Universitas islam kalimantan MAB).
- Hendrawati Hamid. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel).
- Hendri Sucipto, Mukson, & Muhammad Syaifulloh . (2021). *Pengaruh Pengembangan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Sampah <https://kbbi.web.id/sampah>. (diakses pada tanggal 20 Maret 2022).
- Kementerian Lingkungan Hidup. Jumlah Sampah. SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional ([menlhk.go.id](http://menlhk.go.id)). (diakses pada tanggal 20 Maret 2022).
- Mega Rahmawati, & Edi Suryadi. (2019). *Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 4(1), 49-54.
- Muh. Akil Rahman , & Murtiadi Awaluddin. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. Gowa: Pusaka Almaida.
- Nur Fitriyani Siregar. (2018). *Efektivitas Hukum, Al-Razi*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kemasyarakatan, 2.
- Peraturan Bupati Brebes Nomor 57 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengurangan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat.
- Prasidananto Nur Santoso. (2020). *Pengembangan Manajemen Bank Sampah "Safa Marwa" Desa Wonokromo Bantul*. Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat, 1(1), 27-32.
- Ritzer, & Douglas. (2018). *Garbage*. Bandung: Alfabeta.
- Sifa Istiqomah, & Surepno. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Rumah Tangga*. AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(2), 122-130.
- Slamet Bambang Riono, Dwi Harini, Muhammad Syaiful, & Suci Nur Utami. (2020). *Analisis Pelayanan Publik Dan Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi (BPR MSB) Kabupaten Brebes*. Jurnal Investasi, 6(2), 143-154.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(3), 797-806.
- Titi Mayasari. (2020). (2020). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Literasi Sampah*. JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti), 4(1), 86-97.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.